

Market Brief 2012

HS 0910 - Jahe



ITPC Osaka

Daftar Isi

Kata Pengantar	3
Peta Jepang	4
I. Pendahuluan	5
1. Pemilihan Negara	5
2. Pemilihan Produk	6
3. Profil Jepang	7
II. Potensi Pasar Jepang	10
1. Ekspor Impor Jahe Jepang - Dunia	16
2. Potensi Pasar Ekspor Jahe di Jepang	18
3. Kebijakan Impor Jahe di Jepang	20
4. Saluran Distribusi Jahe di Jepang	22
5. Hambatan Lainnya	22
III. Peluang dan Strategi	25
1. Peluang	25
2. Strategi	27
IV. Informasi Penting	29
1. TPO dan/atau Kedutaan Negara Jepang di Indonesia	29
2. Kamar Dagang Jepang	29
3. Asosiasi Jahe di Jepang	30
4. Daftar Pameran Jahe di Jepang	31
5. Perwakilan Indonesia di Jepang	31
6. Daftar Importir Jahe di Jepang	32
Referensi	34

Daftar Tabel dan Gambar

Tabel 2.1. Komoditi Turunan HS 0910	10
Tabel 2.2. Jenis Komoditi HS 0910 dan Manfaatnya	10
Tabel 2.3. Eksportir HS 0910 ke Dunia Periode 2007-2011	14
Tabel 2.4. Importir HS 0910 dari Dunia Periode 2007-2011	15
Tabel 2.5. Ekspor HS 0910 Jepang ke Dunia Periode 2007-2011	17
Tabel 2.6. Impor HS 0910 Jepang dari Dunia Periode 2007-2011	18
Tabel 2.7. Potensi Ekspor HS 0910 Indonesia ke Jepang Tahun 2011	20
Tabel 2.8. Harga Ekspor Per Unit HS 0910 ke Jepang Tahun 2011	23
Tabel 3.1. Tarif Bea Masuk HS 0910 di Jepang Per 1 April 2012	25
Tabel 3.2. Ekspor Komoditi HS 0910 Indonesia ke Dunia 2007-2011	27
Gambar 2.1. Alur Distribusi HS 0910 di Jepang	20

Kata Pengantar

ITPC Osaka mengucapkan puji syukur pada hadirat Tuhan yang Maha Esa karena telah dapat menyelesaikan "Market Brief: HS 0910 - Jahe" untuk Edisi pada bulan September 2012 ini. *Market brief* (MB) merupakan kajian singkat yang memberikan gambaran kondisi dan potensi pasar produk Jahe di Jepang. Adapun isi dari MB ini dibuat berdasarkan acuan "*Outline Market Intelligence dan Market Brief*" yang disampaikan kepada seluruh Perwakilan Luar Negeri Kementerian Perdagangan tanggal 8 Maret 2011 di Hotel Borobudur, Jakarta.

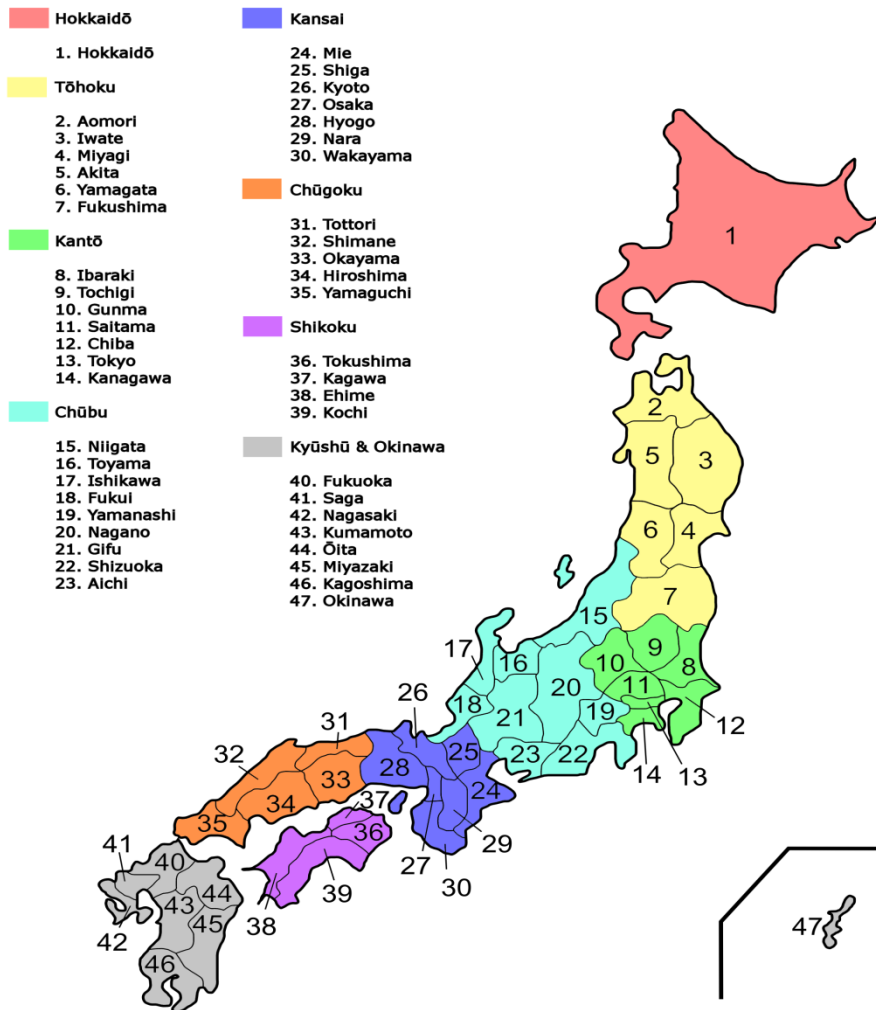
Selain merupakan bagian dari tugas dan fungsi perwakilan luar negeri, MB disusun untuk memberikan informasi terkini mengenai pasar suatu produk, peraturan impor di negara akreditasi setempat, potensi pasar, negara pesaing, strategi penetrasi pasar dan informasi penting lainnya. Sehingga diharapkan secara tidak langsung MB ini dapat menjadi informasi pendukung dalam meningkatkan keunggulan komoditi Jahe Indonesia yang bersaing di pasar Jepang.

Akhir kata ITPC Osaka mengharapkan kiranya informasi dalam MB ini dapat bermanfaat bagi pemerintah selaku pembuat kebijakan dan para pelaku usaha dalam menentukan strategi eskpor ke negara Jepang.

Osaka, Oktober 2012

Peta Jepang

Regions and Prefectures of Japan



- Luas daratan Jepang 378.000 km², yaitu 1/25 dari luas Amerika Serikat (bandingkan dengan luas daratan Indonesia 2.027.087 km²).
- Jepang berbatasan dengan Rusia di sebelah barat, Korea Utara dan Korea Selatan di bagian selatan dan China di bagian barat daya.
- Empat pulau utama adalah Hokkaido, Honshu, Shikoku, dan Kyushu.

BAB I. PENDAHULUAN

1. Pemilihan negara

Jepang merupakan negara mitra dagang yang strategis bagi Indonesia karena Jepang menduduki peringkat pertama sebagai tujuan ekspor non-migas Indonesia dan urutan kedua sebagai negara asal impor non-migas setelah China. Selain itu, Jepang juga merupakan partner pertama Indonesia dalam perjanjian perdagangan bebas secara bilateral. Pada tahun 2011 Indonesia merupakan negara asal impor di peringkat ke-7 dan negara tujuan ekspor di peringkat ke-12 bagi Jepang.

Berdasarkan data statistik *Japan Customs*, menyatakan bahwa nilai ekspor non-migas Jepang ke Indonesia pada tahun 2011 adalah sebesar US\$ 17,62 milyar dan impor non-migas Jepang dari Indonesia sebesar US\$ 20,68 milyar, sehingga Jepang mengalami defisit sebesar US\$ 3,05 milyar. Neraca perdagangan Jepang-Indonesia secara keseluruhan selama periode 2007 sd 2011 untuk migas dan non-migas selalu mengalami surplus bagi Indonesia. Impor non-migas Jepang dari Indonesia selama periode 2007 sd 2011 mengalami peningkatan sebesar 30,42% dengan trend sebesar 6,27.

Produk ekspor non-migas utama Indonesia ke Jepang meliputi:
(1) *copper ores and concentrates*; (2) *coal; briquettes, ovoids and*

similar solid fuels manufactured from coal; (3) nickel mattes; (4) natural rubber, balata, gutta-percha; (5) refined copper and copper alloys, unwrought; (6) plywood, veneered panels and similar laminated wood; (7) paper and paperboard, uncoated, for writing; (8) insulated wire, cable and other insulated electrical conductors; (9) crustaceans, live, fresh, chilled, frozen; dan (10) unwrought aluminium. (Kemendag)

Sementara dari Jepang, Indonesia mengimpor beberapa produk seperti: (1) *incompletely knocked down motor vehicles*; (2) *parts of accessories of the motor vehicles of headings no.8701 to 8705*; (3) *self-propelled bulldozers, angledozers*; (4) *parts, suitable for use solely or principally with the engines*; (5) *motor vehicles for the transport of goods*; (6) *transmission shafts and cranks; bearing housings*; (7) *flat-rolled products of iron or non-alloy steel*; (8) *refined copper and copper alloys, unwrought*; (9) *tubes, pipes and hollow profiles, seamless, of iron* dan (10) *parts, suitable for use solely or principally with the machinery. (Kemendag)*

2. Pemilihan produk

Definisi HS 0910 dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia adalah "Jahe, saffron, turmeric (curcuma), *thyme*, daun salam, kari dan rempah-rempah lainnya". Adapun latar belakang ITPC Osaka memilih produk ini dalam pembahasan MB Edisi September 2012 ini karena :

- a. Rempah-rempah dari nomor HS ini banyak dikonsumsi oleh masyarakat Jepang khususnya jahe. Biasanya pada waktu musim dingin masyarakat Jepang banyak menggunakan jahe dalam memasak makanannya dengan maksud sebagai penghangat tubuh dan memperkuat daya tahan tubuh dari serangan influenza.
- b. Indonesia merupakan pemasok Jahe pada peringkat ke-9 di Jepang.
- c. Tahun 2012 ini ITPC Osaka akan membahas produk makanan dalam Market Brief, sehingga produk HS 0910 pantas dibahas dalam MB kali ini.

Analisa produk HS 9010 di Jepang akan kami bahas lebih rinci lagi pada Bab II.

3. Profil Jepang

- a. **Geografi.** Berdasarkan keadaan geografis dan sejarahnya, 47 prefektur di Jepang dikelompokkan menjadi 9 kawasan yaitu: Hokkaido, Tohoku, Kanto, Chubu, Kinki, Chugoku, Shikoku, Kyushu, dan Okinawa. Setiap kawasan ini mempunyai dialek dan adat-istiadat sendiri, serta budaya yang unik. Daerah pegunungan meliputi lebih dari 70% dari daratan Jepang. Kota-kota utama Jepang terletak di tanah datar, yang meliputi: Tokyo, Osaka, Kobe, Kyoto, Sapporo, Sendai, Nagoya, Hiroshima dan Fukuoka.

- b. Pemerintahan.** Jepang merupakan negara *constitutional monarchy* dimana kekuasaan Kaisar sangat terbatas. Kedudukan Kaisar hanya sebagai simbol negara dan persatuan bagi seluruh rakyat Jepang. Kekuasaan tertinggi pemerintahan terletak pada Perdana Menteri (PM). Badan Legislatif Jepang adalah *National Diet*, yang terdiri dari *House of Representatives* (480 kursi) dan *House of Councillors* (242 kursi). PM diangkat oleh Kaisar setelah mendapat persetujuan dari Diet.
- c. Demografi.** Populasi Jepang diperkirakan sekitar 127.3 juta jiwa, dimana 98.5% merupakan etnis asli Jepang, dan sisanya imigran asing berasal dari Korea, China, Filipina, Brazil, dan Peru. Jepang merupakan negara yang penduduknya berumur panjang di dunia. Pada tahun 2009 sekitar 22.7% populasi Jepang sudah berumur 65 tahun ke atas, sehingga diperkirakan pada tahun 2050 populasi tersebut akan meningkat menjadi 40%. Pemerintah sedang berusaha keras mencari solusi untuk menyelesaikan isu ini antara lain dengan memberikan bantuan kepada anak dan imigran.
- d. Infrastruktur.** Berdasarkan Data tahun 2008, 46.4% energi di Jepang berasal dari minyak bumi, 21.4% batubara, 16.7% gas alam, 9.7% tenaga nuklir dan 2.9% tenaga air. Sebesar 25.1% listrik Jepang dipasok dari tenaga nuklir. Namun sejak gempa bumi Tohoku dan bencana *Fukushima Daiichi Nuclear*, beberapa reaktor nuklir telah diberhentikan sehingga kebutuhan akan

bahan bakar fosil meningkat. Kota besar satu dengan yang lain disambungkan dengan jalan tol yang memungkinkan pengendara berkecepatan tinggi. Kereta juga merupakan transportasi utama di Jepang yang terkenal dengan tepat waktu dan aman. Jepang mempunyai 173 bandara, terbesar untuk domestik adalah *Haneda Airport*, sedangkan untuk penerbangan internasional antara lain *Narita International Airport*, *Kansai International Airport* and *Chūbu Centrair International Airport*. Pelabuhan terbesarnya adalah *Nagoya Port*.

- e. **Ekonomi.** Pada tahun 2011 Jepang merupakan negara No. 3 ekonomi terbesar di dunia setelah Amerika Serikat dan China dari segi *nominal GDP*. Negara ini merupakan basis dan penghasil industri besar dan berteknologi tinggi seperti kendaraan bermotor, elektronika, peralatan mesin, baja dan logam, kapal, bahan kimia, produk tekstil dan makanan olahan. Selain itu, Jepang adalah produser mobil No. 2 di dunia. Industri pertanian mencakup 13% dari lahan Jepang. Jepang mencakup 15% penangkapan ikan dunia atau No. 2 setelah China. Sektor jasa menyumbang 75% GDP Jepang.

BAB II. POTENSI PASAR JEPANG

- a. **Komoditi Turunan HS 0910.** Jenis Komoditi turunan dari HS 0910 berdasarkan Buku Tarif Bea Masuk Indonesia (BTBMI) :

Tabel 2.1. Komoditi Turunan HS 0910

Kode HS (10 dg)	Deskripsi	Description
0910.10.00.00	-Jahe	-Ginger
0910.20.00.00	-Saffron	-Saffron
0910.30.00.00	-Turmeric (Curcuma)	-Turmeric (Curcuma)
	-Rempah-rempah lainnya :	-Other spices :
0910.91.00.00	--Campuran seperti dimaksud dalam Catatan 1(b) pada Bab ini	--Mixtures referred to in Note 1(b) to this Chapter
0910.99	--Lain-lain :	--Other :
0910.99.10.00	---Thyme; daun salam	---Thyme; bay leaves
0910.99.20.00	---Kari	---Curry
0910.99.90.00	---Lain-lain	---Other

- b. **Manfaat Komoditi HS 0910.** Untuk mengenal lebih dalam lagi jenis-jenis komoditi yang terdapat dalam HS 0910 dapat dilihat gambar dan manfaat setiap komoditi dalam Tabel 2.2. berikut ini:

Tabel 2.2. Jenis Komoditi HS 0910 dan Manfaatnya

Gambar	Kegunaan/Khasiat
	<p>Jahe</p> <p>Di Jepang, jahe memiliki berbagai penggunaan tradisional seperti untuk membuat permen “shoge” dan acar Jepang yang dikenal sebagai “beni shoga,”. Jahe memiliki berbagai kegunaan kuliner. Jahe juga digunakan dalam berbagai minuman termasuk teh jahe, ale, bir, anggur, serta minuman keras beraroma jahe yang disebut Canton dan diproduksi di Perancis. Selain itu jahe juga bisa ditambahkan ke kopi. Masakan Barat banyak yang memakai jahe seperti kue jahe hingga es krim jahe.</p>

Jus akar jahe tua digunakan sebagai bumbu masakan di India dan Cina. Kegunaan lain jahe termasuk untuk membuat puding, selai, dan acar. Jahe muda yang diiris dapat pula digunakan sebagai topping salad.



Turmeric

Selain curcumin, kunyit juga mengandung minyak atsiri yang memiliki efek pengobatan. Kunyit memiliki kandungan antioksidan kuat dan berpotensi sebagai agen anti-inflamasi. Sebagai antioksidan berfungsi menetralkan radikal bebas, suatu molekul oksigen yang sangat tidak stabil yang dapat merusak sel-sel tubuh. Antioksidan mampu melindungi tubuh dari serangan radikal bebas yang selain merusak sel juga bertanggung jawab untuk penuaan dini dan penyebab sebagian besar penyakit, termasuk kanker, penyakit jantung, katarak, dan arthritis. Kunyit adalah teman penderita arthritis karena kemampuannya melawan radang sendi. Kunyit sering ditemukan pada suplemen radang sendi untuk membantu mengurangi rasa sakit dan peradangan. Selain arthritis, efektivitas kunyit juga diteliti untuk melawan tumor dan kanker.



Kari

Kari merupakan salah satu bumbu rempah yang seringkali dipergunakan dalam masakan India dan Srilangka, penggunaannya hampir mirip seperti daun salam. Selain berperan penting dikuliner India, kari juga memiliki manfaat di dunia pengobatan dan kosmetik India dan memiliki khasiat untuk menyuburkan rambut dan memiliki efek *anti-diabetic*, *antioxidant*, *antimicrobial*, *anti-inflammatory*, dan manfaat lainnya. Kari juga memiliki kandungan zat besi yang tinggi.



Thyme

Thyme merupakan rempah makanan yang populer. Thyme merupakan perangsang untuk pembuangan cairan ingus pada gangguan pernafasan atas. Tidak heran jika dalam iklan gangguan pernafasan, terutama batuk pilek sering menyebut tanaman ini dalam salah satu daftar isi obat penghilang gangguan pernafasan tersebut. Thyme juga dapat membantu menghilangkan gejala sakit kepala. Jadi klop sekali jika thyme dipergunakan untuk keadaan gangguan pernafasan. Thyme dipercaya mampu mengurangi gejala asma, dan demam jerami, membantu melegakan pernafasan, mengurangi rasa tidak nyaman akibat flu dan radang tenggorokan seperti yang telah saya uraikan di paragraf satu tulisan ini. Dan sebuah manfaat yang tak kalah pentingnya, thyme memiliki khasiat yang bermanfaat untuk mencegah terjadinya pembentukan batu ginjal.



Saffron

Sulitnya mendapatkan saffron serta harganya yang sangat mahal, membuat makanan ber-saffron ini hanya disantap oleh kalangan atas. Selain sebagai bumbu dan pewarna berbagai resep makanan, saffron ternyata sejak zaman Yunani kuno sudah dipakai sebagai bahan baku minyak wangi, obat salep, potpourris, maskara, properti ritual keagamaan hingga untuk pengobatan luar dalam seperti obat untuk luka, batuk, sakit perut, hingga penyakit kulit. Menurut catatan, ratu Mesir ternama, Cleopatra, senang menggunakannya di kamar dan kamar mandi, yang membuat suasana ruangan menjadi semerbak dan melankolis. Di Mesir juga, saffron digunakan sebagai obat berbagai penyakit. Sedangkan orang Persia banyak yang menganggap saffron sebagai aprodisiac (zat penambah gairah). Dunia pengobatan modern menemukan fakta bahwa ternyata

zat-zat yang dikandung saffron (karotenoid dan elemen-elemen lainnya) dapat menangkal radikal bebas (anticarcinogenic dan supresor kanker) penyebab sel kanker, zat pencegah mutasi gen (antimutagenic), immunomodulating, serta zat antioksidan.



Daun Salam

Manfaat daun salam yang selama ini banyak kita kenal adalah sebagai pelengkap bumbu untuk penyedap dalam masakan. Namun manfaat lain daun salam adalah sebagai obat alami antara lain penyakit diabetes, kencing manis, maag (gastritis), tekanan darah tinggi (hipertensi), asam urat, hingga menurunkan kolesterol dalam tubuh, dll.

- c. **Ekspor HS 0910 Dunia.** Pada Tabel 2.3. dapat dilihat kegiatan ekspor HS 0910 Dunia selama periode 2007-2011. Trend ekspor komoditi HS 0910 selama lima tahun terakhir mengindikasikan pertumbuhan sebesar 11,17% dan terjadi peningkatan 50,43% dari semula US\$ 1,07 milyar pada tahun 2007 menjadi US\$ 1,62 milyar di tahun 2011. Negara eksportir utama HS 0910 Dunia adalah (1) China dengan pangsa ekspor di Dunia sebesar 27,74%, (2) India dengan pangsa 12,91%, (3) Belanda sebesar 8,44%, (4) Spanyol dengan pangsa 4,92%, dan (5) Jerman pangsa sebesar 4,87%. Sedangkan Indonesia berada pada peringkat ke-19 Dunia dengan pangsa sebesar 0,87%. Jepang berada di peringkat ke-23 dengan pangsa sebesar 0,6%. Ekspor China selama periode tersebut meningkat 145,15% dari semula US\$ 0,18 milyar di tahun 2007 menjadi US\$ 0,45 milyar pada tahun 2011.

**Tabel 2.3. Eksportir HS. 0910 Ke Dunia
Periode 2007-2011**

Rank	Eksportir	2007	2008	2009	2010	2011	Trend 07-11	Pangsa 2011	Perubahan 07-11
	World	1.07	1.58	1.43	2.02	1.62	11.17	100.00%	50.43%
1	China	0.18	0.24	0.31	0.47	0.45	27.91	27.74%	145.15%
2	India	0.12	0.17	0.18	0.29	0.21	16.87	12.91%	68.96%
3	Netherlands	0.09	0.11	0.12	0.13	0.14	9.31	8.44%	45.36%
4	Spain	0.06	0.09	0.10	0.09	0.08	6.54	4.92%	32.98%
5	Germany	0.07	0.07	0.07	0.06	0.08	1.66	4.87%	19.56%
6	Iran	0.00	0.00	0.00	0.30	0.07	-	4.02%	-
7	Turkey	0.06	0.07	0.06	0.06	0.06	-1.77	3.92%	-2.00%
8	France	0.07	0.06	0.04	0.04	0.05	-10.78	2.94%	-32.77%
9	USA	0.03	0.04	0.04	0.04	0.05	8.18	2.83%	41.93%
10	Pakistan	0.01	0.02	0.02	0.03	0.04	29.27	2.42%	177.98%
11	Thailand	0.02	0.03	0.03	0.03	0.03	11.41	1.90%	64.00%
15	Malaysia	0.01	0.02	0.02	0.02	0.02	13.95	1.21%	88.95%
19	Indonesia	0.01	0.01	0.01	0.02	0.01	25.46	0.87%	119.92%
22	Viet Nam	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	20.53	0.65%	101.76%
23	Japan	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	12.75	0.60%	49.02%
26	Singapore	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	-2.78	0.52%	-4.76%
52	Myanmar	0.00	0.00	0.00	0.01	0.00	-	0.12%	-
81	Lao PDR	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.41	0.02%	42.71%
93	Philippines	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	49.42	0.01%	486.67%

Sumber: ITC diolah (Satuan: Milyar US\$)

- d. **Impor HS 0910 Dunia.** Selanjutnya Tabel 2.4. memaparkan kegiatan impor komoditi HS 0910 di Dunia selama periode 2007-2011. Serupa dengan ekspor Dunia, impor HS 0910 Dunia selama lima tahun terakhir menunjukkan trend positif sebesar 13,45% dan terjadi peningkatan sebesar 55,71% dari semula US\$ 1,15 milyar pada tahun 2007 menjadi US\$ 1,78 milyar di tahun 2011.

Adapun negara importir utama komoditi HS 0910 adalah (1) Amerika Serikat yang mencakup 11,02% dari impor Dunia, (2) Jepang dengan pangsa sebesar 9,12%, (3) Jerman pangsa sebesar 6,6%, (4) Belanda sebesar 6,34%, dan (5) Inggris dengan pangsa sebesar 5,9% dari seluruh impor Dunia. Indonesia merupakan

importir HS 0910 di peringkat ke-24 dengan impor sebesar 1,01% dari seluruh impor Dunia.

Impor HS 0910 Jepang dari Dunia selama periode dimaksud mengalami peningkatan 62,80% dari semula US\$ 0,1 milyar pada tahun 2007 menjadi US\$ 0,16 milyar di tahun 2011. Trend impor Jepang juga mengindikasikan trend positif yaitu 9,58%. Khusus untuk Indonesia selama kurun waktu tersebut, impor terhadap HS 0910 baru terjadi pada tahun 2011 saja yaitu sebesar US\$ 0,02 milyar.

**Tabel 2.4. Importir HS. 0910 dari Dunia
Periode 2007-2011**

Rank	Importir	2007	2008	2009	2010	2011	Trend 07-11	Pangsa 2011	Perubahan 07-11
	World	1.15	1.41	1.43	2.05	1.78	13.45	100.00%	55.71%
1	USA	0.12	0.15	0.14	0.18	0.20	11.69	11.02%	59.12%
2	Japan	0.10	0.14	0.10	0.13	0.16	9.58	9.12%	62.80%
3	Germany	0.07	0.08	0.08	0.10	0.12	13.99	6.60%	73.60%
4	Netherlands	0.04	0.06	0.07	0.09	0.11	26.55	6.34%	167.69%
5	UK	0.06	0.07	0.08	0.10	0.11	15.05	5.90%	72.02%
6	France	0.04	0.06	0.06	0.07	0.07	14.05	3.94%	82.52%
7	Spain	0.05	0.08	0.09	0.08	0.06	4.39	3.62%	26.08%
8	Pakistan	0.03	0.03	0.04	0.05	0.05	18.18	2.90%	92.14%
9	Malaysia	0.02	0.03	0.03	0.06	0.05	31.89	2.75%	163.60%
10	Canada	0.03	0.04	0.04	0.05	0.04	7.64	2.51%	36.69%
16	Singapore	0.02	0.03	0.02	0.03	0.03	7.46	1.61%	35.89%
20	Viet Nam	0.00	0.00	0.00	0.03	0.02	139.36	1.29%	1989.59%
24	Indonesia	0.00	0.00	0.00	0.00	0.02	111.20	1.01%	1984.55%
42	Thailand	0.00	0.00	0.00	0.01	0.01	34.47	0.50%	233.78%
81	Philippines	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-7.80	0.10%	-32.59%
91	Brunei D.	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-16.84	0.07%	-57.18%
168	Cambodia	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	61.86	0.01%	493.75%
174	Myanmar	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-	0.00%	-
178	Lao PDR	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-	0.00%	2800.00%

Sumber: ITC diolah (Satuan: Milyar US\$)

1. Ekspor dan Impor HS 0910 Jepang – Dunia.

- a. **Ekspor Jepang ke Dunia.** Kegiatan ekspor komoditi HS 0910 Jepang ke Dunia selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 2.5. di bawah ini. Ekspor Jepang selama kurun waktu tersebut mengalami peningkatan sebesar 49,02% dari semula US\$ 6,51 juta pada tahun 2007 menjadi US\$ 9,70 juta di tahun 2011 dengan trend positif sebesar 12,75%.

Negara-negara utama tujuan ekspor HS 0910 Jepang di Dunia adalah (1) China sebanyak 18,97% dari seluruh ekspor Jepang ke Dunia (2) Amerika Serikat dengan pangsa 18,16%, (3) Taipei sebesar 17,09%, (4) Thailand dengan pangsa sebesar 9,13% dan (5) Korea Selatan dengan pangsa 4,51%. Indonesia berada di peringkat ke-32 sebagai tujuan ekspor Jepang dengan pangsa hanya 0,16% dari seluruh ekspor HS 0910 Jepang ke Dunia.

Meskipun China adalah negara tujuan utama ekspor Jepang, namun Amerika Serikat, Taipei dan Thailand adalah negara-negara yang mengalami pertumbuhan ekspor terbesar Jepang selama periode dimaksud. Ketiga negara tersebut mengalami peningkatan ekspor dari Jepang lebih dari 100%. Dapat disimpulkan bahwa Jepang akan berkonsentrasi untuk mengekspor ke tiga negara tersebut pada tahun-tahun yang akan datang.

**Tabel 2.5. Ekspor HS 0910 Jepang ke Dunia
Periode 2006-2010**

Rank	Importir	2007	2008	2009	2010	2011	Trend 07-11	Pangsa 2011	Perubahan 07-11
	World	6.51	6.56	8.57	9.81	9.70	12.75	100.00%	49.02%
1	China	1.80	0.91	1.57	2.08	1.84	9.04	18.97%	2.00%
2	USA	0.78	0.97	1.15	1.99	1.76	26.65	18.16%	127.23%
3	Taipei	0.77	0.82	0.88	1.01	1.66	19.15	17.09%	116.04%
4	Thailand	0.21	0.31	0.60	0.74	0.89	45.90	9.13%	327.54%
5	Rep. Korea	0.44	0.45	1.44	0.65	0.44	3.45	4.51%	-1.58%
6	Hong Kong	0.57	0.60	0.64	0.65	0.38	-6.99	3.88%	-33.45%
7	Netherlands	0.21	0.25	0.29	0.27	0.37	12.73	3.78%	75.60%
8	France	0.22	0.29	0.37	0.29	0.27	4.29	2.80%	22.52%
9	New Zealand	0.06	0.08	0.07	0.13	0.27	43.97	2.80%	377.19%
10	Singapore	0.15	0.22	0.22	0.43	0.23	16.77	2.41%	57.05%
15	Malaysia	0.08	0.10	0.11	0.10	0.11	5.56	1.12%	29.76%
16	Viet Nam	0.01	0.06	0.10	0.11	0.11	62.76	1.08%	707.69%
18	Philippines	0.22	0.02	0.04	0.00	0.08	-33.76	0.78%	-65.45%
32	Indonesia	0.02	0.04	0.02	0.02	0.02	-8.66	0.16%	-20.00%

Sumber: ITC (Satuan Juta US\$)

- b. **Impor Jepang dari Dunia.** Tabel 2.6. memberikan paparan mengenai kegiatan impor HS 0910 Jepang dari Dunia selama periode 2007-2011. Trend impor Jepang selama lima tahun terakhir menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 9,58% dengan peningkatan sebanyak 62,8% dari semula US\$ 99,91 juta pada tahun 2007 menjadi US\$ 162,65 juta di tahun 2011. Jepang mengimpor komoditi HS 0910 terutama dari (1) China sebanyak 57,22% dari seluruh impor Jepang dari Dunia, (2) Thailand dengan pangsa 16,56%, (3) India dengan pangsa 11,40%, (4) Taipei sebesar 5,66%, dan (5) Spanyol dengan pangsa sebesar 1,51%. Kedudukan Indonesia ada di peringkat ke-9 dengan pangsa 0,98% setelah Turki di peringkat ke-8.

Posisi ini menurun dari tahun 2010 dimana Indonesia berada di peringkat ke-7 dengan pangsa 1,6%.

India, Vietnam dan Myanmar merupakan negara dengan peningkatan impor terbesar bagi Jepang dimana terjadi peningkatan impor diatas 150% sejak tahun 2007 sd. 2011. Dapat disimpulkan bahwa, selain mengimpor dari China sebagai pemasok utama, Jepang juga akan menambah pasokan impornya dari ketiga negara diatas.

**Tabel 2.6. Impor HS 0910 Jepang dari Dunia
Periode 2006-2010**

Rank	Eksportir	2007	2008	2009	2010	2011	Trend 07-11	Pangsa 2011	Perubahan 07-11
	World	99.91	139.35	104.93	131.27	162.65	9.58	100.00%	62.80%
1	China	53.74	74.28	53.56	71.60	93.07	11.20	57.22%	73.17%
2	Thailand	18.95	28.50	20.20	23.69	26.93	5.32	16.56%	42.12%
3	India	5.59	8.01	9.61	13.35	18.54	33.78	11.40%	231.91%
4	Taipei	9.38	10.49	6.31	6.61	9.21	-4.87	5.66%	-1.81%
5	Spain	1.94	3.37	2.84	3.65	2.45	5.60	1.51%	26.26%
6	Rep. Korea	2.37	2.98	1.92	1.66	2.44	-5.12	1.50%	2.91%
7	Viet Nam	0.74	1.18	0.86	1.02	1.99	20.16	1.22%	169.11%
8	Turkey	1.26	1.18	1.24	1.57	1.63	8.38	1.00%	29.58%
9	Indonesia	2.14	2.53	0.91	2.06	1.59	-7.64	0.98%	-25.63%
10	USA	1.79	0.98	1.37	1.38	1.36	-2.05	0.84%	-23.83%
16	Myanmar	0.02	0.06	0.05	0.20	0.18	70.44	0.11%	704.55%
20	Malaysia	0.18	0.20	0.22	0.27	0.08	-12.63	0.05%	-56.04%
24	Philippines	0.02	0.19	0.01	0.00	0.03	-	0.02%	70.00%
30	Lao PDR	0.07	0.00	0.00	0.01	0.00	-	0.00%	-95.71%
31	Singapore	0.00	0.03	0.00	0.00	0.00	-	0.00%	-

Sumber: ITC (Satuan Juta US\$)

2. Potensi Pasar Ekspor HS 0910 ke Jepang

Setelah menganalisa Tabel 2.5. dan 2.6. yang memaparkan ekspor dan impor komoditi HS 0910 Jepang –Dunia, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a) Jepang merupakan cenderung negara pengimpor HS 0910, karena besar nilai ekspornya hanya 6% dari nilai impornya (data tahun 2011).
- b) Nilai perdagangan komoditi HS 0910 selama periode 2007-2011 mengalami peningkatan sebesar 62% dan trend positif sebesar 9,75, yang berarti permintaan akan komoditi masih akan terus bertumbuh di Jepang.
- c) Pertumbuhan impor Jepang dari Dunia rata-rata per tahun selama periode 2007-2011 adalah sebesar 16%. Apabila keadaan ekonomi tidak berubah, maka dapat diperkirakan bahwa permintaan impor komoditi HS 0910 untuk tahun 2012 akan meningkat sebesar 16%.

Tabel 2.7. menampilkan Indikatif Potensi Ekspor Indonesia ke Jepang untuk tahun 2011 dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Ekspor terbesar Indonesia ke Jepang untuk HS 0910 adalah (1) *Ginger*, (2) *Spices nes*, dan (3) *Turmeric*.
- b) Impor Jepang terbesar dari Dunia adalah (1) *Ginger*, (2) *Turmeric*, (3) *Spices nes*, (4) *Saffron*, dan (5) *Mixtures of two/more of the prods of different headgs to this chapter*.
- c) Indonesia sudah memaksimalkan ekspor jahenya ke Jepang, namun untuk *spices nes*, *turmeric*, *mixtures of products*, dan *saffron* Indonesia masih dapat meningkatkan ekspornya sejumlah yang tertera pada kolom "Potensi ekspor INA ke JPN" pada Tabel 2.7.

- d) Untuk *spices nes* Indonesia hanya mengekspor 3% dari kapasitas ekspornya ke Jepang demikian juga halnya dengan *turmeric*.

**Tabel 2.7. Potensi Ekspor HS 0910 Indonesia ke Jepang
Tahun 2011**

Kode HS	Uraian	Impor JPN dari INA	Tarif dikenakan JPN utk INA	Ekspor INA ke Dunia	Impor JPN dari Dunia	*Potensi Ekspor INA ke JPN
'091010	Ginger	1.26	2	1.21	123.66	0.00
'091099	Spices nes	0.22	0.5	6.72	12.66	6.50
'091030	Turmeric (curcuma)	0.11	0	4.50	19.61	4.39
'091091	Mixtures of two/more of the prods of different headgs to this chapter	0.00	0	1.53	3.18	1.53
'091020	Saffron	0.00	0	0.04	3.54	0.04

Sumber: ITC (Satuan Juta US\$)

* Indikatif

3. Kebijakan Impor HS 0910 di Jepang

Aturan untuk mengimpor rempah-rempah di Jepang, umumnya harus tunduk pada: (i) *Plant Protection Act*, (ii) *Food Sanitation Act*, dan (iii) *Customs Act*.

- a. ***Plant Protection Act (PPA)***, rempah yang tidak melalui proses *packaging* atau dalam keadaan segar (*fresh*) harus melalui prosedur karantina yaitu pemeriksaan kadar kontaminasi dari hama atau tumbuhan yang dilarang dalam *Plant Protection Act*. Prosedur karantina dilakukan di bandara dan pelabuhan. Rempah-rempah yang segar namun didalam *package* tidak akan diperiksa berdasarkan PPA namun berdasarkan *Food Sanitation Inspection*. Tanah tidak diizinkan melekat pada komoditi yang diimpor.

- b. **Food Sanitation Act**, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Jepang No. 370 mengenai "*Standards and Criteria for Food and Additives*" dibawah *Food Sanitation Act*, ditetapkan mengenai batas standar residu pestisida yang terdapat pada rempah-rempah. Apabila produk/komoditi yang diimpor melebihi ambang batas yang ditentukan maka produk/komoditi tersebut tidak diizinkan beredar di pasar Jepang dan akan diberikan arahan selanjutnya.

c. **Daftar Instansi Terkait Peraturan Impor Rempah-Rempah:**

<u>Plant Protection Act</u>	TEL: +81-3-3502-8111
Plant Protection Division, Food Safety and Consumer Affairs Bureau, Ministry of Agriculture, Forestry and Fisheries	http://www.maff.go.jp

<u>Food Sanitation Act</u>	TEL: +81-3-5253-1111
Inspection and Safety Division, Department of Food Safety, Pharmaceutical and Food Safety Bureau, Ministry of Health, Labour and Welfare	http://www.mhlw.go.jp

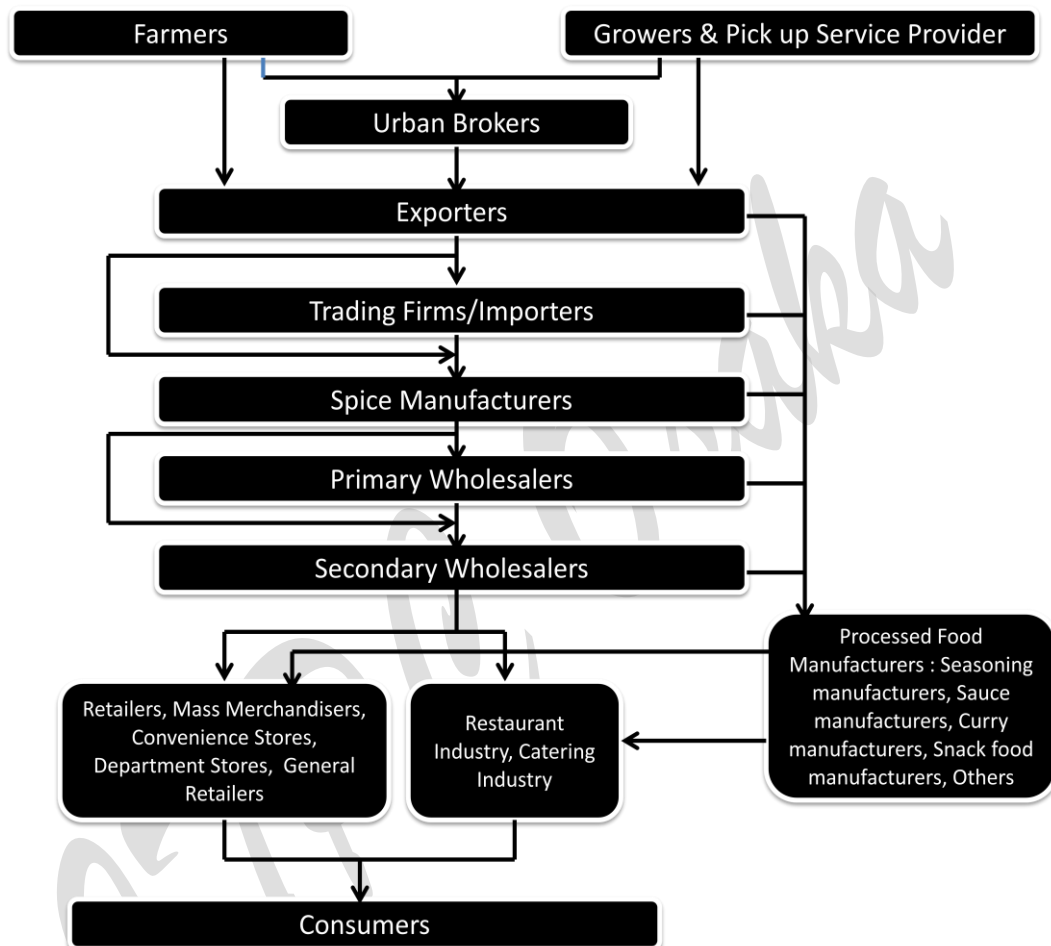
<u>Customs Tariff Act</u>	TEL: +81-3-3581-4111
Customs and Tariff bureau, Ministry of Finance Japan	http://www.mof.go.jp

<u>Act for Standardization and Proper Labeling of Agricultural and Forestry Products</u>	TEL: +81-3-3502-8111
Labeling and Standards Division, Food Safety and Consumer Affairs Bureau, Ministry of Agriculture, Forestry and Fisheries	http://www.maff.go.jp

<u>Measurement Act</u>	TEL: +81-3-5253-1111
Measurement and Intellectual Infrastructure Division, Industrial Science and Technology Policy and Environment Bureau, Ministry of Economy, Trade and Industry	http://www.mhlw.go.jp

4. Saluran Distribusi HS 0910 di Jepang

Gambar 2.1. mendeskripsikan alur distribusi impor rempah-rempah dari petani, lalu diekspor dan sampai ke tangan konsumen.



Gambar 2.1. Alur Distribusi HS 0910 di Jepang

5. Hambatan Lainnya

- a. **Harga Per Unit.** China sebagai pemasok utama HS 0910 di Jepang mengekspor dengan harga senilai US\$ 1.948/ton ke Jepang, nilai tersebut lebih rendah US\$ 264/ton dari harga rata-rata ekspor Dunia ke Jepang. China mampu menjual dengan

harga tersebut setelah dikenakan tarif sebesar 1,1% oleh Jepang. Sedangkan Indonesia mengekspor ke Jepang dengan harga US\$ 3.362/ton, dimana lebih tinggi dari China sebesar US\$ 1.414/ton, dan Indonesia dikenakan tarif sebesar 1%. Dilain pihak Thailand yang berada pada peringkat ke-2 mampu menjual dengan harga US\$ 1.771/ton atau US\$ 177/ton lebih murah dari China. Namun Thailand hanya dikenakan tarif 0,1% oleh Jepang.

Tabel 2.8. Harga Ekspor Per Unit HS 0910 ke Jepang Tahun 2011

Rank	Eksportir	Nilai (USD/ton)	Selisih nilai dari Eksportir Utama	Tarif Dikenakan JPN
	World	2,212	264	
1	China	1,948	-	1.1
2	Thailand	1,771	(177)	0.1
3	India	3,170	1,222	1.1
4	Taipei	3,547	1,599	2.9
5	Spain	53,304	51,356	3
6	Rep. Korea	13,719	11,771	3
7	Viet Nam	2,947	999	1.1
8	Turkey	5,465	3,517	1.1
9	Indonesia	3,362	1,414	1
10	USA	16,815	14,867	3
16	Myanmar	2,682	734	0
20	Malaysia	7,273	5,325	0.7
24	Philippines	1,478	(470)	1.1
30	Lao PDR	3,000	1,052	0
31	Singapore		(1,948)	1.3

Sumber : ITC (Satuan US\$/ton)

Demikian juga Vietnam yang lebih kompetitif dari Indonesia mampu menjual dengan harga US\$ 2.947/ton atau US\$ 999/ton lebih tinggi dari China padahal Vietnam dikenakan tarif yang sama seperti Indonesia oleh Jepang. Berdasarkan data pada Tabel 2.8., terlihat bahwa harga komoditi HS 0910 asal

Indonesia di Jepang belum kompetitif dibandingkan negara pemasok lainnya, bahkan dibandingkan dengan negara ASEAN sekalipun.

- b. **Kebudayaan dan Reputasi Pesaing.** Reputasi China yang terkenal dengan penghasil obat-obatan tradisional terutama dari akar-akaran memang tidak bisa dipungkiri akan menjadi hambatan bagi Indonesia untuk memimpin pasar HS 0910 di Jepang. Belum lagi didukung dengan kemiripan budaya dan kebiasaan masyarakat China dan Jepang yang banyak mengkonsumsi jahe dalam kehidupan sehari-harinya.
- c. **Pemasaran dan Promosi.** Untuk meningkatkan pangsa pasar dan penetrasi pasar, Indonesia dapat meningkatkan pemasaran produknya secara lebih efisien dan agresif.

BAB III. PELUANG DAN STRATEGI

1. Peluang

- a. **Tarif Bea Masuk.** Tabel dibawah ini memberikan rincian tarif bea masuk di Jepang untuk HS 0910 yang berlaku sejak 1 April 2012 berdasarkan yang berlaku secara General maupun yang mendapatkan preferensi tarif dalam skema WTO, Indonesia-Japan EPA, dan ASEAN-Japan CEP.

**Tabel 3.1. Tarif Bea Masuk H.S. 0910 di Jepang
Berlaku Per 1 April 2012**

Kode H.S.	Uraian	General	WTO	Indonesia-Japan EPA	ASEAN-Japan CEP
09.10	Ginger, saffron, turmeric (curcuma), thyme, bay leaves, curry and other spices				
	Ginger				
0910.11	Neither crushed nor ground				
100	1 Provisionally preserved in brine, in sulphur water or in other preservative solutions	15%	9%	3.40%	3.40%
	2 Other			Free	Free
210	(1) Put up in containers for retail sale	10%	5%		
	(2) Other		2.50%		
292	A Dried, whole, whether or not peeled	Free			
	B Other	5%			
291	- Fresh				
299	- Other				
0910.12	Crushed or ground				
100	1 Provisionally preserved in brine, in sulphur water or in other preservative solutions	15%	9%	3.40%	3.40%
	2 Other			Free	Free
210	(1) Put up in containers for retail sale	10%	5%		
	(2) Other	5%	2.50%		
291	- Fresh				
299	- Other				

0910.2	Saffron				Free	Free
100	1 Put up in containers for retail sale	4.20%	3.60%			
	2 Other	Free				
210	- Neither crushed nor ground		(Free)			
220	- Crushed or ground		(Free)			
0910.3	Turmeric (curcuma)				Free	Free
100	1 Put up in containers for retail sale	4.20%	3.60%			
	2 Other	Free				
210	- Neither crushed nor ground		(Free)			
220	- Crushed or ground		(Free)			
	Other spices					
0910.91	Mixtures referred to in Note 1 (b) to this Chapter					
110	1 Curry	12%	7.20%	1.40%	2.70%	
	2 Other			Free	Free	
210	(1) Put up in containers for retail sale	4.20%	3.60%			
290	(2) Other	Free	(Free)			
0910.99	Other				Free	Free
	1 Put up in containers for retail sale	4.20%				
911	- Thyme; bay leaves		3.6%			
919	- Other		3.60%			
	2 Other	Free				
	- Thyme; bay leaves					
991	-- Neither crushed nor ground		(Free)			
992	-- Crushed or ground		(Free)			
	- Other					
993	-- Neither crushed nor ground		(Free)			
994	-- Crushed or ground		(Free)			

Sumber: Japan Customs

- b. Ekspor Komoditi HS 0910 Indonesia ke Dunia.** Berdasarkan data pada Tabel 3.2., negara utama tujuan ekspor Indonesia untuk komoditi HS 0910 adalah (1) India yang mencakup 23,14% pangsa ekspor Indonesia , (2) Malaysia dengan pangsa mencakup 17,33%, (3) Amerika Serikat dengan pangsa 14,82%,

(4) Taipei sebesar 6,57% dan (5) Jepang yang mencakup 6,54% dari seluruh ekspor HS 0910 Indonesia ke Dunia.

**Tabel 3.2. Ekspor Komodit HS 0910 Indonesia ke Dunia
Periode 2007-2011**

Rank	Importir	2007	2008	2009	2010	2011	Trend 07-11	Pangsa 2011	Perubahan 07-11
	World	6.37	9.45	11.79	18.87	14.00	25.46	100.00%	119.92%
1	India	1.10	1.28	2.32	6.48	3.24	45.94	23.14%	194.19%
2	Malaysia	0.86	1.00	0.89	2.09	2.43	32.44	17.33%	182.42%
3	USA	0.50	0.52	0.62	1.88	2.08	51.11	14.82%	314.17%
4	Chinese Taipei	0.18	0.55	0.63	0.47	0.92	36.70	6.57%	413.97%
5	Japan	0.36	0.45	0.77	1.03	0.92	30.45	6.54%	151.37%
6	Singapore	0.45	0.66	0.73	0.69	0.83	13.44	5.89%	83.74%
7	France	0.00	0.03	0.11	0.14	0.80	239.24	5.68%	19775.00%
8	Netherlands	0.45	0.45	0.45	0.37	0.43	-3.29	3.04%	-5.76%
9	Germany	0.01	0.02	0.06	0.22	0.33	149.70	2.36%	2446.15%
10	Switzerland	0.00	0.00	0.00	0.02	0.32	-	2.28%	-
12	Viet Nam	0.72	0.40	0.59	0.64	0.26	-14.71	1.82%	-64.48%
16	Thailand	0.01	0.03	0.01	0.07	0.11	99.11	0.78%	2080.00%
26	Brunei Darussalam	0.27	0.08	0.01	0.00	0.02	-	0.13%	-93.36%
33	Philippines	0.00	0.05	0.02	0.02	0.01	16.39	0.05%	250.00%

Sumber : ITC Diolah (Satuan Juta US\$)

Perlu dicatat sebagaimana dipaparkan pada Tabel 2.4. negara utama importir HS 0910 adalah (1) Amerika Serikat, (2) Jepang, dan (3) Jerman. Indonesia seharusnya lebih banyak memfokuskan ekspor ke negara-negara importir utama HS 0910. Sedangkan kondisi saat ini, AS dan Jepang hanya berada dalam peringkat ke-3 dan ke-5 sebagai tujuan ekspor Indonesia.

2. Strategi

Dalam mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar Indonesia untuk HS 0910 dengan negara pesaing lainnya, maka para petani

dan pengusaha rempah-rempah hendaknya dapat melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. **Berpartisipasi dalam Pameran Dagang.** Pameran terkait komoditi HS 0910 dilaksanakan setiap tahunnya di Jepang. Para petani/pengusaha rempah-rempah di Indonesia kiranya dapat selalu berpartisipasi mengikuti pameran guna meningkatkan pemasaran produk rempah-rempah Indonesia di Jepang.
- b. **Proaktif dengan Perwakilan Dagang di Luar Negeri.** Para petani/pengusaha/asosiasi rempah-rempah Indonesia diharapkan dapat secara proaktif menghubungi perwakilan dagang Luar Negeri Indonesia di Jepang (Tokyo dan Osaka) untuk meminta informasi pameran dan perkembangan terkait HS 0910.
- c. **Menjalin kerjasama dengan Asosiasi setempat.** KADIN ataupun Asosiasi Petani rempah-rempah Indonesia dapat menghubungi Asosiasi di Jepang untuk menjalin kerjasama yang nantinya menjadi wadah untuk bertukar informasi dan saling mempejari lebih dalam mengenai standar atau mutu yang diterapkan pemerintah Jepang. Sehubungan dengan hal tersebut, pangsa pasar Indonesia diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan khusus untuk komoditi HS 0910 ini.

BAB IV. INFORMASI PENTING

1. TPO dan/atau Kedutaan Jepang di Indonesia

Kedutaan Besar Jepang Jakarta

Duta Besar : Yoshinori KATORI
Jl.M. H. Thamrin Kav. 24, Jakarta Pusat
10350, Indonesia
Phone : (62-21) 3192-4308
Fax : (62-21) 3192-5460
Website : www.id.emb-Jepang.go.jp

Konsulat Jenderal Jepang - Medan

Konsul Jenderal : Mr. Hiroshi HASHI
Wisma BII, 5th Floor, Jl. Diponegoro
No. 18,
Medan, Sumatera Utara, Indonesia
Phone : (62-61) 457-5193
Fax : (62-061) 457-4560

Konsulat Jenderal Jepang - Jakarta

Konsul Jenderal : Yoshihiro TAKESHITA
Jl. M.H. Thamrin Kav. 3,
Jakarta Pusat 10350, Indonesia
Phone : (62-21) 3192-4308
Fax : (62-21) 3192-5460

Konsulat Jenderal Jepang - Makasar

Konsul Jenderal : Mr. Noboru
NOMURA
Address : Jl. Jenderal Sudirman No.
31,
Makasar, Indonesia
Phone : (62-411) 871-030, 872-323,
851-882
Fax : (63-61) 853-946

Konsulat Jenderal Jepang - Surabaya

Konsul Jenderal : Masaaki TAKANO
Jl. Sumatera 93,
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Phone : (62-31) 503-0008
Fax : (62-31) 503-0007

Konsulat Jenderal Jepang Cabang Denpasar

Konsul : Mr. Minoru SHIROTA
Address : Jl. Raya Puputan No. 170,
Renon, Denpasar, Indonesia
Phone : (62-361) 227-628
Fax : (62-21) 231-308, 265-066

2. Kamar Dagang Jepang

Tokyo Chamber of Commerce & Industry (HQ)

3-2-2 Marunouchi,
Chiyoda-ku,
Tokyo 100-0005
Japan
T : (813) 3283 7523
F : (813) 3216 6497
W : www.tokyo-cci.or.jp/

Fukuyama Chamber of Commerce and Industry

2-10-1 Nishi-machi
Fukuyama-City
Hiroshima-Prefecture 720-0067
Japan
T : (818) 4921 2345
F : (818) 4922 0100
W : www.fukuyama.or.jp/e

E: kokusai@tokyo-cci.or.jp

Hiroshima Chamber of Commerce

44 Matomachi 5-chome,
Naka-ku
Hiroshima 730
Japan

T : (818) 2222 6610

F : (818) 2211 0108

W : www.hiroshimacci.or.jp/

E: cci@fukuyama.or.jp

**Kawasaki Chamber of Commerce
and Industry**

11-2, Ekimae Honcho,
Kawasaki-ku
Kawasaki 210
Japan

T : (814) 4211 4111

F : (814) 4211 4118

W : www.kawasaki-cci.or.jp

**Kyoto Chamber of Commerce &
Industry**

240 Shoshoicho Ebisugawa-agaru
Karasumadori Nakakyo-ku 604,
Japan

T : (817) 5212 6450

F : (817) 5255 0428

W : www.kyo.or.jp/kyoto/e/

E: shinkou@kyo.or.jp

**Okinawa Chamber of Commerce
and Industry**

15-20 Chuo 4-chome
Okinawa-shi 904
Japan

T : (819) 8938 8022

F : (819) 8938 2755

W : www.okinawacci.or.jp

E: info@okinawacci.or.jp

**Osaka Chamber of Commerce
& Industry**

2-8 Hommachi-Bashi,
Chuo-ku
Osaka 540-0029
Japan

T : (816) 6944 6400

F : (816) 6944 6293

W : www.osaka.cci.or.jp/e/

**Nagahama Chamber of Commerce
and Industry**

10-1 Takada-cho
Nagahama Shiga 526-0037
Japan

T : (817) 4962 2500

F : (817) 4962 8001

W : www.nagahama.or.jp

E: cci@nagahama.or.jp

3. Asosiasi Terkait Rempah-rempah di Jepang

All Nippon Spice Association

2-13-1 Nishigahara,
Kita-ku, Tokyo 114-0024.
<http://www.ansa-spice.com>
Phone: +81-3-3237-9360

Japan Organic & Natural Foods Association (JONA)

Takegashi Bldg. 3F, 3-5-3, Kyobashi
Chuo-ku, Tokyo 104-0031
Phone: +81-3-3538-1851
Fax: +81-3-3538-1852
<http://www.jona-japan.org>

4. Daftar Pameran terkait Rempah-rempah di Jepang

FOODEX

<http://www3.jma.or.jp/foodex/ja>

TEL: +81-3-3434-3453

International Hotel & Restaurant Show

<http://www.jma.or.jp/hcj>

TEL: +81-3-3434-1377

Supermarket Trade Show

<http://www.smts.jp>

TEL: +81-3-5209-1056

Dessert, Sweets & Drink Festival

http://www.dainichiad.co.jp/html/fabex/deza_top.htm

TEL: +81-3-5294-0071

FABEX

<http://www.fabex.jp>

TEL: +81-3-3523-2755

5. Perwakilan Indonesia di Jepang

KBRI Tokyo

Duta Besar : Muhammad Lutfi

Atase Perdagangan : Djatmiko Bris
Witjaksono

2-9 Hashi Gotanda, 5-chome,
Shinagawa-ku, Tokyo-to, 141-0022,
Japan

Phone : (+81-3) 3441-4201

Fax : (+81-3) 3447-1697

Email : info@indonesianembassy.jp

Website : www.indonesianembassy.jp

ITPC Osaka

Kepala : Rosiana C. Frederick

Wakil Kepala : Eko Priyantoro

ITM4 J-8 Asia and Pacific Trade Center
2-1-10 Nanko Kita, Suminoe-ku, Osaka

559-0034, Japan

Tel : 06-66155350

Fax : 06-6615-5351

Email : itpc.osaka@kemendag.go.id

Website : <http://itpc.or.jp>

KJRI Osaka

Konsul Jenderal : Ibnu Hadi

Resona Semba Building 6th Floor, 4-4-21,
Minami Semba, Chuo-ku, Osaka 542-

0081, Japan

Phone : (81-6) 6252-9826

Fax : (81-6) 6252-9872

Email : kjri-osaka@indonesia-osaka.org

Website : www.indonesia-osaka.org

6. Daftar Importir Jahe

No.	Perusahaan	Alamat	Tel/Fax
1.	Hattons Merchandising Associates	Tatsuno Shin-osaka Bldg, Room No.4C, 7-1-5, Nishi-nakajima, Yodogawa-ku, Osaka	T: 06-6390-1337/1341 F : 06-6390-1338
2.	Japan Greentea Co.,Ltd.	Moroto Bldg, 1-11-12, Shibuya, Shibuya-ku, Tokyo 150-0002	T: 03-5464-1115/1120 F: 03-5464-1116/1123
3.	P.K.Siam Co.,Ltd.	4-11-9 Kinishi Sumida-ku, Tokyo 130-0013	T: 03-3625-7080 F: 03-3625-7090
4.	Sanei Gen FFI., Inc.	1-1-11 Sanwa-cho, Toyonaka, Osaka 561-8588	T: 06-6333-0931 F: 06-6333-0935
5.	K.Kobayashi & Co.,Ltd.	Boueki Bldg 4F, 123, Higashi machi, Chuo-ku, Kobe-city, Hyogo	T: 078-321-8431
6.	Kawachiya Foods Inc.	4-6-12 Ueno, Daitoku, Tokyo	T: 03-3831-2215 F: 03-3831-2215
7.	Sonobe Shoten Co.,Ltd.	4-8-14, Shirako, Wakocity, Saitama Pref.	T: 048-469-5170 F: 048-469-5172
8.	Asia Shokai Corporation	2-5-18 Yuhigahama, Kamakura-city, Kanagawa Pref.	T: 0467-22-2401 F: 0467-23-7746
9.	Makuro Jp	Kyohan Center 2F, 861-3 Shimoichige, Kasama-city, Ibaraki Pref.	T/F: 050-1202-9651
10.	Tomizawa Shoten Co.,Ltd.	4-4-6 Haramachida, Machida-city, Tokyo 194-0013	T: 042-776-6488 F: 042-776-6478
11.	Amari Spice Foods Co.,Ltd.	295,13 chome, Shinmachi , Fushimi-ku, Kyoto-city, Kyoto	T: 075-621-2447 F: 075-621-2572
12.	S&B Foods Inc.	1-3-2 Hatchobori, Chuoku, Tokyo 104-0032	T: 03-3555-1277
13.	Ogawa & Co.,Ltd.	4-1-11 Nihonbashi, Honacho Chuoku, Tokyo 103-0023	T: 03-3270-1548
14.	Gaban Co.,Ltd.	9-12, 1-chome, Nyusen, Chuo-ku, Tokyo	T: 03-3537-3020

15.	Stage Japan K.K.	Kanda Daini Chuo Bldg 3F, 7, Midoyocho, Kanda, Chiyodaku, Tokyo 101-0053	T: 03-3233-6300 F: 03-3233-6311
16.	T.Hasegawa Co.,Ltd.	4-14, 4 chome, Nihonbashi Honmachi, Chuoku, Tokyo 103- 8431	T: 03-3241-1151 F: 03-3241-2835
17.	Yasuma Co.,Ltd.	5-23-2 Nishi Gotanda, Shibagawa-ku, Tokyo 141-8559	T: 03-3490-6955 F: 03-3490-5265
18.	House Foods Corp.	6-3, Kioicho, Chiyodaku, Tokyo 102-8560	T: 03-3264-1231
19.	T.O. Foods Co.,Ltd.	1-2-4 Minami Nagasaki, Toyoshima ku, Tokyo, 171-0052	T: 03-3952-1381 F: 03-3950-8693
20.	DKSH Japan K.K.	3-4-19 Miya Minatoku, Tokyo	T: 03-3441-4515 F: 03-5441-4522

REFERENSI

1. *Guidebook for Export to Japan (Food Articles) 2011 <Spices and Herbs>*. Oktober 2012. www.jetro.go.jp
2. *International Trade Center*, September 2012. www.trademap.org
3. *Japan Customs*, Oktober 2012. www.customs.go.jp
4. Kedutaan Besar Jepang di Jakarta, Juli 2012. www.id.emb-japan.go.jp
5. Kementerian Luar Negeri, Oktober 2012, www.kemlu.go.id
6. Kementerian Perdagangan, Oktober 2012, www.kemendag.go.id
7. *Kompas: Connect business to business*, Japan 2011.
8. *Ministry of Finance Japan*, Oktober 2012. www.mof.go.jp
9. Wikipedia, Oktober 2012. www.wikipedia.org